



KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI

http://kliping.dpr.go.id

Judul	: Pimpinan DPR hadiri kenduri kebangsaan di Aceh, rajut kebersamaan demi kemajuan Indonesia
Tanggal	: Selasa, 25 Februari 2020
Surat Kabar	: Seputar Indonesia
Halaman	: 3

Pimpinan DPR Hadiri Kenduri Kebangsaan di Aceh Rajut Kebersamaan demi Kemajuan Indonesia

JAKARTA-Pimpinan DPR RI menghadiri "Kenduri Kebangsaan" di Bireuen, Aceh, Sabtu (22/2) lalu. Acara yang menjadi ajang silaturahmi masyarakat tersebut dinilai bermanfaat untuk merajut kebersamaan demi kemajuan Indonesia.

Rangkaian perhelatan itu dihadiri wakil ketua DPR Aziz Syamsuddin dan Rachmat Gobel. Perwakilan dari pimpinan MPR RI adalah Lestari Moerdjati.

Sedangkan dari eksekutif adalah Presiden Joko Widodo (Jokowi), Menteri Sekretaris Negara (Mensesneg) Pratikno, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo, Menteri Agama (Menag) Fachru Razi, Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian, Menteri Kehutanan dan Lingkungan Hidup (KLHK) Siti Nurhasyita, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basuki Hadimuljono serta Menteri Komunikasi dan Informatika Johnny G Plate.

Kenduri Kebangsaan juga bukan

hanya sebagai ajang silaturahmi

masyarakat provinsi paling barat

Indonesia itu, namun juga ajang

memamerkan hasil sumber daya

alam, kerajinan, hingga IPTEK

dari sejumlah universitas

di Aceh.

Wakil Ketua DPR RI Bi-

lang Korpelhukam Aziz

Syamsuddin menilai, Kenduri

Kebangsaan yang digelar di

Bireuen sangat bagus dan

bisa mempererat silaturahmi

"Kenduri Kebangsaan ini

bisa merajut kebersamaan

sehingga bermanfaat untuk

kemajuan Indonesia di ke-

muatan hari," ujarnya.

Menurut politikus Partai

Golkar itu, kehadiran Pre-

sident Jokowi di acara Kenduri

Kebangsaan dengan bersamaan

dan menyapa masyarakat yang

hadir bisa menjadi momentum

untuk Aceh tumbuh dan berkem-

bang sesuai yang diharapkan,

tentunya dengan bimbingan dan

assistensi semua pihak.

Lebih jauh, Aziz berharap, se-

bagai daerah berjuluk Serambi Me-

kah, Aceh bisa menggaet investor.

Kehadiran investasi yang banyak

akan mengangkat neraca perdida-

gan. Kesepakatan-kesepakatan

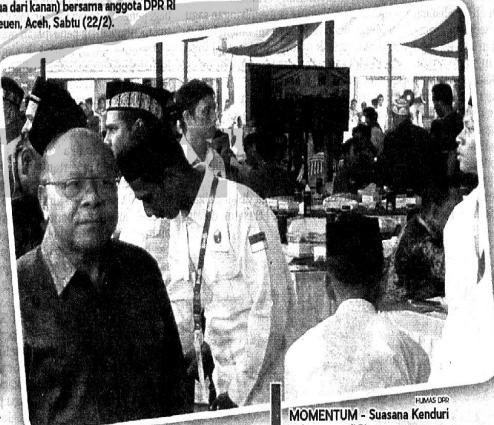
investasi dengan UEA dalam waktu



AJANG SILATURAHMI - Wakil Ketua DPR RI Aziz Syamsuddin (dua dari kanan) bersama anggota DPR RI asal Aceh Nasir Djamil saat menghadiri Kenduri Kebangsaan di Bireuen, Aceh, Sabtu (22/2).



BENTUK KETULUSAN - Wakil Ketua DPR RI Rachmat Gobel (kiri) dan Aziz Syamsuddin menghadiri Kenduri Kebangsaan di Bireuen, Aceh, Sabtu (22/2).



MOMENTUM - Suasana Kenduri Kebangsaan di Bireuen.

dekat diharapkan akan meningkatkan perekonomian Aceh. "Dan memberikan nilai tambah bagi masyarakat Aceh baik dari sisi ekonomi, pendidikan, kesehatan dan tentunya agama," terangnya.

Terkait otomoni khusus (otsus),

Aziz mengungkapkan, permintaan Pelaksana tugas (Plt) Gubernur Aceh Nova Iriansyah agar otsus tersebut tetap ada akan menjadi diperintahkan oleh DPR ataupun pemerintah pusat.

"Otsus akan berakhir 2027. Per-

intaan itu tentu akan menjadi pertimbangan pemerintah pusat dan DPR pasti akan melakukan persetujuan apakah otsus itu diberikan," tegasknya.

Kendati demikian, Aziz mengungkapkan, selama ini pemerint-

lah telah mengeluarkan dana otsus triliunan rupiah. "Kita berharap, azas pemerataan, pembangunan di setiap kabupaten/kota dan untuk selanjutnya ditumbuhkembangkan stabilitas, baik stabilitas politik, ekonomi, hukum, sehingga pemerataan itu bisa dirasakan oleh

masyarakat dan menciptakan rasa stabilitas sehingga investasi masuk," papar mantan Ketua Komisi III DPR RI itu.

Aziz juga merespons permintaan otsus untuk Aceh dapat diperpanjang. Sebab, seperti diketahui, pemberian dana otsus itu berakhir pada tahun 2027.

Sementara, anggota DPR RI asal Aceh H Ruslan M Daud (HRD) menyebut, kehadiran pimpinan DPR RI serta kedatangan Presiden Jokowi ke Aceh sebagai bentuk ketulusan dan keikhlasan seorang pemimpin.

"Kita bersyukur dan berterima kasih atas kehadiran Pak Azis dan Pak Gobel serta presiden di Kenduri Kebangsaan yang begitu bergengsi. Kehadiran mereka adalah bentuk ketulusan dan keikhlasan beliau," kata HRD.

Menurut HRD, kedatangan pimpinan DPR RI, presiden dan sejumlah menteri harus diawal oleh para pemangku kepentingan di Aceh dan pusat, sehingga program yang di-

sampaikan oleh presiden bisa direalisasikan.

"Kenduri Kebangsaan tidak boleh berhenti sebatas seremoni. Makanya, kita bersama-sama, plt gubernur, bupati dan wali kota, melalui peran masing-masing dan sesuai tupoksi mengawal semua yang disampaikan presiden," tuturnya.

Selaku anggota Komisi V DPR RI, HRD berjanji akan menindaklanjuti semua program yang terkait dengan infrastruktur Aceh.

"Irigasi Krueng Pase, Jembatan Enang-Enang, Jalan Evakuasi Lhokseumawe, Jembatan Ganda Peudada, Jalan Makam Cut Meutia, dan infrastruktur lain yang tersebut seluruh Aceh akan terus dikawal bersama-sama," beber HRD.

Ia menyarankan kepada daerah, baik di provinsi maupun kabupaten dan kota, harus juga melakukul hal serupa dan mengambil poñ-poin yang disampaikan presiden. "Ini kesempatan emas kita. Kalau tidak bergerak, maka hasilnya akan sia-sia. Kita jangan sampai berpangku tangan untuk ini," tuntasnya. (adv/dm)